



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG

Jl. Timor Raya Km. 10 Nusatani - Kupang Tengah - Kupang - NTT
Telp. (0880) 8337142, 8337148 Fax. (0880) 8337158

Website : <http://balekupang.tg.pertanian.go.id>
Email : adminbalekupang@pertanian.go.id

SURAT PENGANTAR
NOMOR : 795/KP.836/1.19/VR/2026

20 Juli 2026

Hal : Penyalpahan Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2026
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Kepada Yth,
Kepala KPPN Kupang
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Sesuai dengan Perdijen PB No. Per-5/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi dan Penyalpahan Laporan Keuangan pada Kementerian / Lembaga, dengan ini kami sampaikan Laporan Keuangan Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Nusa Tenggara Timur (412061) untuk periode Semester I (satu) Tahun Anggaran 2026.

Demikian surat pengantar ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai / Kuasa Pengguna Anggaran



Darmawan, M. Eng
NIP. 980612151991011001

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGUNA ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2026**

Semester I (Satu)

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2026



**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGUNA ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2026**

Semester I (Satu)

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2026



Jl. Timor Raya KM.17 Desa Noelbaki Kec. Kupang Tengah Kab. Kupang NTT
Telp. (0380) 8551140 & Fax (0380) 8551166
Email : adminbbpkupang@pertanian.go.id
KUPANG – NTT

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kupang, 30 Juni 2026
Kepala Balai

Dedy Darmawan, M. Eng
NIP. 196912151991011001

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	vi
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	3
II. NERACA	4
III. LAPORAN OPERASIONAL	5
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7
A. PENJELASAN UMUM	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3. Basis Akuntansi	9
A.4. Dasar Pengukuran	9
A.5. Kebijakan Akuntansi	10
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	16
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	16
B.2. Belanja	17
B.3. Belanja Pegawai	18
B.4. Belanja Barang	19
B.5. Belanja Modal	20
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	20
C.1. Aset Lancar	20
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	20
C.1.2. Piutang Bukan Pajak	21
C.1.3. Persediaan	21
C.2. Aset Tetap	21
C.2.1. Tanah	21

C.2.2. Peralatan dan Mesin.....	22
C.2.3. Gedung dan Bangunan.....	22
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	23
C.2.5. Aset Tetap Lainnya.....	24
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Tetap.....	24
C.3. Aset Lainnya.....	24
C.3.1. Aset Tak Berwujud.....	24
C.3.2. Dana yang Dibatasi Penggunaannya.....	25
C.3.3. Aset Lain-lain.....	26
C.4. Kewajiban Jangka Pendek.....	27
C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga.....	27
C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan.....	28
C.4.3. Utang Muka dari KPPN.....	29
C.5. Ekuitas.....	29
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	29
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	29
D.2. Beban Pegawai.....	30
D.3. Beban Persediaan.....	32
D.4. Beban Barang dan Jasa.....	32
D.5. Beban Pemeliharaan.....	33
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	34
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda.....	35
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	35
D.9. Pendapatan Pelepasan Aset.....	36
D.10. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.....	36
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	37
E.1. Ekuitas Awal.....	37
E.2. Surplus/Defisit-LO.....	37
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Ketepatan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	37
E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan.....	37
E.3.2. Koreksi atas Reklasifikasi.....	38

E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap	38
E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	38
E.4. Transaksi Antar Entitas	38
E.5. Ekuitas Akhir	38
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	39
F.1. Pengungkapan Lain-lain	39
F.1.1. Dinamika Kepemimpinan	39
F.1.2. Informasi Kinerja dan Penjelasan Capaian Atas Realisasi Anggaran 2026	40
LAMPIRAN	41

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2020 Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, dan (d) Laporan Perubahan Ekuitas (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kupang, 30 Juni 2020
Kepala Balai

Remy Darmawan, M. Eng
NIP. 060912151991011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Semester I Tahun Anggaran 2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 520.773.227,00 atau mencapai 148,79% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 350.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp 5.415.273.341,00 atau mencapai 52,26% dari alokasi anggaran sebesar Rp 10.342.671.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2026.

Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp 68.874.187.099,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 136.583.320,00 Aset Tetap (neto) sebesar Rp 68.712.603.779,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 25.000.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 30 Juni 2026 masing-masing sebesar Rp 475.531.552,00 dan Rp 67.398.655.547,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp 426.347.884,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 6.794.091.541,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp - 6.367.743.657,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp - 97.983.663,00 dan Rp 0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp - 6.269.759.994,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Ekuitas awal tahun 2026 adalah sebesar Rp 68.773.915.427,00 ditambah Defisit-LD sebesar Rp - 8.269.759.994,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 4.894.500.114,00 sehingga Ekuitas entitas akhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp 67.398.655.547,00.

L LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Catatan	30 Juni 2026			30 Juni 2025
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	100.000.000	620.773.227	145,79	124.148.000
Jumlah Pendapatan		100.000.000	620.773.227	145,79	124.148.000
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	8.876.770.000	5.422.368.809	49,17	3.244.130.337
Belanja Barang	B.4	5.188.293.000	1.988.884.812	62,26	2.201.134.700
Belanja Modal	B.5	200.000.000	0	0,00	816.380.360
Jumlah Belanja		14.265.063.000	7.411.253.621	62,28	6.261.645.397

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
NERACA
PER 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Uraian	Catatan	30 Juni 2026	31 Desember 2025	Rasio (%) (Perubahan)	
				Jumlah	%
ASET					
Aset Lancar					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	75.000.000	0	75.000.000	0,00
Piutang Bukan Pajak (Pemb)	C.1.2	3.000.000	0	3.000.000	0,00
Persediaan	C.1.3	98.010.000	67.007.886	1.017.609	1,78
Jumlah Aset Lancar		176.010.000	67.007.886	-79.079.829	-109,88
Aset Tetap					
Tanah	C.2.1	37.000.000.000	37.000.000.000	0	0,00
Peralatan dan Meubel	C.2.2	14.001.000.444	14.001.010.444	-4.000.000	-0,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	30.002.400.445	30.002.400.445	0	0,00
Jalan, Jembatan dan Jembatan	C.2.4	6.774.313.365	6.774.313.365	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	25.000.0000	25.000.000	0	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6	- 21.048.125.475	- 20.048.047.877	- 1.001.077.598	-4,98
Jumlah Aset Tetap		68.712.643.779	68.712.721.686	-1.000.127.918	-1,46
Aset Lainnya					
Aset Tak Berwujud	C.3.1	25.000.000	25.000.000	0	0,00
Gaya yang Dibatal Pengusahaannya	C.3.2	0	1.188.232.640	- 1.188.232.640	-100,00
Aset Lainnya	C.3.3	- 4.000.000	830.804.188	-830.804.188	-99,91
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	- 4.000.000	- 830.804.188	830.804.188	-99,91
Jumlah Aset Lainnya		21.000.000	- 1.343.832.868	- 1.188.232.640	-97,94
Jumlah Aset		68.874.187.099	68.987.971.886	- 2.513.794.596	-3,82
KEWAJIBAN					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	888.981.932	1.214.000.268	- 814.494.718	-87,09
Utang Yang Belum Diagnkan	C.4.2	870.000	0	870.000	0,00
Utang Muka dan KPRM	C.4.3	75.000.000	0	75.000.000	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		475.821.932	1.214.000.268	- 738.824.718	-80,83
Jumlah Kewajiban		475.821.932	1.214.000.268	- 738.824.718	-80,83
EkUITAS					
Ekuitas	C.5	67.398.665.547	68.773.915.427	- 1.375.250.880	-2,00
Jumlah Ekuitas		67.398.665.547	68.773.915.427	- 1.375.250.880	-2,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		67.874.187.099	68.987.971.886	- 2.513.794.596	-3,82

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Catatan	30 Juni 2026	30 Juni 2025	Perubahan (Persentase)	
				Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	426.347.884	127.511.985	298.835.899	235.98
JUMLAH PENDAPATAN		426.347.884	127.511.985	298.835.899	235.98
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	D.2	3.813.563.381	3.318.502.206	1.268.981.175	61.48
Beban Persediaan	D.3	176.878.828	142.588.484	38.289.441	27.23
Beban Barang dan Jasa	D.4	942.867.313	1.111.733.034	-816.125.719	-48.72
Beban Pemeliharaan	D.5	1.000.987.307	815.488.101	385.542.206	82.84
Beban Perjalanan Dinas	D.6	158.925.887	421.268.379	-210.343.662	-55.15
Beban Barang Untuk Diarsipkan kepada Masyarakat/Perkota	D.7	14.000.000	0	14.000.000	100.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	1.006.127.518	547.447.182	-547.447.182	55.24
JUMLAH BEBAN		6.794.894.541	6.454.594.366	1.338.989.175	24.56
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-6.367.742.657	-6.327.494.381	-1.840.248.276	19.53
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Pendapatan Penjualan Aset	D.9	18.982.000	0	18.982.000	100.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	78.001.663	0	78.001.663	100.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		97.983.663	0	97.983.663	100.00
SURPLUS/DEFISIT - LO SEBELUM POS LUAR NEASA		-6.269.759.994	-6.327.494.381	-642.285.613	17.66
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	-6.269.759.994	-6.327.494.381	-642.285.613	17.66

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Urutan	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2025	Rasio (Persentase)	
				Jumlah	%
EKUITAS AWAL	E.1	68.773.875.427	65.421.954.888	13.352.920.537	24,09
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-6.288.759.964	-6.327.494.381	-642.263.613	17,89
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	0	0	0	0
Koreksi Nilai Penjualan	E.3.1	0	0	0	0
Koreksi Nilai Pembelian	E.3.2	0	0	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.3	0	0	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya yang Revaluasi	E.3.4	0	0	0	0
TRANSFER ANTAR ENTITAS	E.4	4.894.500.114	5.237.519.217	-343.019.103	6,99
KERUBUKAN/PENURUSAN EKUITAS		-1.375.259.880	-89.976.164	-1.295.283.716	1,428,42
GRUBUK AWAL	E.5	67.289.665.547	64.334.379.699	12.957.285.848	21,81

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Nusa Tenggara Timur didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pertanian. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pemulihan/rehabilitasi Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu gudang ternak, dengan mengembangkan program diklat keahlian dan berwawasan agribisnis dalam rangka mendukung target utama pembangunan kementerian pertanian. Melalui peranannya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia pertanian yang handal di bidang peternakan baik aparatur maupun non aparatur.

Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden, Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2025-2029 yaitu:

"Pertanian Maju Berkelanjutan Serta Bermartabat Bagi Rakyat Indonesia Dalam Rangka Memajukan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"

Visi Kementerian Pertanian 2025-2029 dapat diartikan bahwa Pembangunan sektor pertanian haruslah memberikan manfaat sebesar-besarnya. Manfaat diberikan dengan penyelenggaraan pertanian secara berkelanjutan. Visi Kementerian Pertanian memiliki 4 (empat) kunci yang meliputi : pertanian, pertanian maju, pertanian berkelanjutan dan pertanian yang bermanfaat bagi rakyat Indonesia.

Untuk mewujudkan visi Kementerian Pertanian maka dirumuskan misi Kementerian Pertanian 2025-2029 yang meliputi :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan petani
- 2) Mendorong kemandirian pangan asal pertanian
- 3) Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian bagi rakyat Indonesia
- 4) Mencegah dan menangani penularan penyakit hewan dan manusia
- 5) Meningkatkan penajaman reformasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat

Untuk mewujudkan visi dan misi besar tersebut maka Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSOMP) menetapkan Visi 2025-2029 yang selaras dengan Kementerian Pertanian. Rumusan ini menjadi arah strategi yang menegaskan peran BPPSOMP dalam mendukung pencapaian tujuan Pembangunan pertanian Nasional melalui

dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI terdiri dari 9 Modul pengguna sesuai dengan peruntukannya masing-masing. Modul-modul tersebut terdiri dari: modul Admin, modul Penganggaran, modul Komitmen, modul Bendahara, modul Pembayaran, modul Persediaan, modul Piutang, modul General Ledger & Pelaporan (GLP), serta modul Aset Tetap.

Laporan Keuangan ini disusun menggunakan data yang diperoleh dari SAKTI menggunakan modul GLP. Data yang terhimpun di dalam modul GLP dan digunakan untuk proses penyusunan Laporan Keuangan merupakan integrasi dari modul penganggaran, bendahara, pembayaran, persediaan dan aset tetap.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkan surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Urutan	Persentase
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhutang sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhutang sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhutang sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Unsur Piutang Negara/DUKN	

- Tagihan Penjualan Anggaran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Anggaran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan oleh raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- c. Penyusutan Aset Tetap
 - Penyusutan aset tetap adalah penyusutan nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - d) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Akar Musik Modern)	4 tahun

d. **Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. **Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Semi Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
 - Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
 - Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DiPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja T.A 2026

Uraian	Anggaran Semula 2026	Anggaran Setelah Revisi 2026	Realisasi 2026	%
Pendapatan				
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	350.000.000	350.000.000	520.773.000	148,79
Jumlah Pendapatan	350.000.000	350.000.000		
Belanja				
Belanja Pegawai	8.876.778.000	8.876.778.000	3.422.366.829	48,76
Belanja Barang	6.512.216.000	3.199.293.000	1.992.664.812	62,29
Belanja Modal	566.600.000	266.600.000	0	0,00
Jumlah Belanja	15.955.594.000	12.342.671.000	5.415.031.641	62,38

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Semester I per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp 520.773.227,00 atau mencapai 148,79% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 350.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Semester I T.A 2026

Kode Akun	Uraian	2026		
	Akun Pendapatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi Pendapatan
4821	Pendapatan dari Pengjualan, Pengelolaan BMM, Iuran Badan Usaha			
425112	Pendapatan Pengjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	100.000.000	103.822.500	69,52

Kode Akun	Uraian	2026		
	Akun Pendapatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi Pendapatan
425122	Pendapatan dari Perbaikan Peralatan dan Mesin	0	18.992.000	0.00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	40.000.000	0	0.00
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	26.337.374	0.00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Peralatan umum dengan Tuis	130.000.000	212.225.430	163.25
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi			
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau penelitian	60.000.000	5.800.000	9.75
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	150.000	0.00
4258	Pendapatan Denda			
425811	Pendapatan Denda Penyewaan dan Penerimaan Pemerintah	0	75.800.240	0.00
4259	Pendapatan Lain-Lain			
425913	Pencapaian Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Laku	0	78.001.883	0.00
	Jumlah	390.000.000	629.773.227	161.79

B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada Semester I Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp5.415.273.341,00 atau 52,36% dari anggaran belanja sebesar Rp10.342.671.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per Jenis Belanja per 30 Juni 2026

Uraian	2026		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	5.876.776.000	3.422.385.029	58.27

Uraian	2026		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Barang	3.199.293.000	1.992.884.512	62,29
Belanja Modal	200.000.000	0	0,00
Jumlah Belanja	10.342.871.000	8.418.273.341	81,38

**Perbandingan Realisasi Belanja
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025**

Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Keselahan Perubahan	%
Belanja Pegawai	3.422.388.829	2.244.130.337	1.178.258.492	52,50
Belanja Barang	1.002.884.512	1.201.136.700	-208.252.188	-9,48
Belanja Modal	0	818.398.260	-818.398.260	-100,00
Total Belanja	8.418.273.341	8.361.663.297	56.610.044	1,00

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 3.422.388.829,00 dan Rp 2.244.130.337,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerjasama (PPPK) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus ASN sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Peningkatan jumlah belanja pegawai pada tahun anggaran 2026 dikarenakan mulai bulan April 2025, BBPP Kupang mendapat tambahan PPPK Tahap I sebanyak 20 Orang, kemudian pada bulan Juni 2025, BBPP Kupang mendapat tambahan CPNS sebanyak 11 Orang, pada bulan September 2025 BBPP kembali mendapat tambahan 1 orang PNS dan pada bulan November 2025, BBPP Kupang mendapat tambahan PPPK Tahap II sebanyak 13 orang. Hal tersebut juga berdampak pada realisasi penyerapan Gaji ke 13 dan Gaji ke 14 yang telah terlaksana pada Semester I TA 2026.

**Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025**

Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.276.092.354	2.065.329.041	191.563.713	9,19
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	1.056.041.475	137.551.556	950.589.779	688,71
Belanja Lembur PNS	26.745.000	20.642.000	6.054.000	29,26
Belanja Lembur PPPK	50.604.000	157.000	50.452.000	19.396,18
Jumlah Belanja	3.428.884.433	3.244.130.337	1.182.834.096	32,89

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 1.992.854.514,50 dan Rp 2.201.136.700,00. Nilai realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2026 mengalami penurunan sebesar sebesar -9,46% atau sejumlah Rp – 208.282.185,50 dari Tahun Anggaran 2025.

**Perbandingan Realisasi Belanja Barang
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025**

Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Barang Operasional	327.602.052	519.934.666	-192.394.634	-37,50
Belanja Barang Non Operasional	132.105.400	263.696.023	-231.591.322	-83,68
Belanja Barang Perencanaan	179.045.925	100.181.484	77.754.441	76,12
Belanja Jasa	136.320.631	210.197.928	-98.871.297	-48,46
Belanja Pemeliharaan	900.058.807	589.239.101	411.719.706	69,99
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	188.925.697	416.834.879	-227.909.182	-54,97
Belanja Barang untuk operasional kegiatan Masyarakat/Perkota	14.000.000	0	14.000.000	100,00
Jumlah	1.992.854.513	2.201.136.700	-208.282.188	-9,46

B.5. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2026 adalah sejumlah Rp 0,00 sedangkan pada 30 Juni 2025 sebesar Rp 918.396.260,00. Penurunan belanja modal pada Semester I tahun anggaran 2026 dikarenakan belum ada penarikan dana atas setoran PNBP yang dilakukan oleh Satker karena belanja modal T.A 2026 bersumber 100% dari PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Perbandingan Belanja Modal
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	918.396.260	- 918.396.260	-100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	918.396.260	-918.396.260	-100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sejumlah Rp 75.000.000,00 dan Rp 0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran adalah uang tunai dan/atau saldo simpanan di bank yang berada di bawah penguasaan, pengelolaan, dan tanggung jawab Bendahara Pengeluaran. Sumber dana dari Kas di Bendahara Pengeluaran ini berasal dari uang muka kerja yang diberikan oleh negara melalui KPPN untuk membiayai kegiatan operasional Satuan Kerja (Satker). Pada Tahun 2026 jumlah pemintaan dan pengelolaan Kas di Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang adalah sejumlah Rp 75.000.000,00.

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sejumlah Rp 3.558.320,00 dan Rp 0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan fungsi dalam hal ini berupa rumah dinas yang disewakan kepada para pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang terdiri atas 21 unit rumah dinas yang dikuasai penggunaannya oleh 19 PNS sejumlah Rp 3.235.740,00 dan 2 unit rumah dinas yang dikuasai penggunaan oleh PPPK sejumlah Rp 328.425,00 melalui mekanisme pemotongan Pembayaran Langsung (LS) atas Gaji pegawai PNS dan PPPK per 1 Juli 2026.

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 58.025.000,00 dan Rp 57.007.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Kontribusi Penurunan	%
Barang Konsumsi	57.411.500	51.007.500	20.408.000	85,16
Bahan untuk Pemeliharaan	611.500	1.680.000	- 1.068.500	-82,54
Persediaan Lainnya	0	24.390.000	- 24.390.000	-100,00
Jumlah	58.025.000	57.007.500	1.217.500	1,78

Detail barang persediaan dijelaskan lebih rinci pada CaLBMN

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah

masing-masing sebesar Rp 37.056.259.000,00 dan Rp 37.056.259.000,00 atau selama Semester I tahun anggaran 2026 tidak ada perubahan (mutasi tambah-keluar) pada akun aset tetap tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 30 Juni 2026 dan Rp 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 14.001.650.444,00 dan Rp 14.005.710.444,00. Selama Semester I tahun anggaran 2026 terdapat penurunan nilai aset peralatan dan mesin senilai Rp – 4.050.000,00. Penurunan ini dikarenakan adanya penghentian aset dari penggunaannya berupa 2 unit Ground Water Analogous senilai masing-masing Rp 2.025.000,00. Penghentian penggunaan aset ini menyebabkan adanya reklasifikasi aset tetap dan Peralatan dan Mesin menjadi Aset Lain-Lain sejumlah Rp 4.050.000,00 dengan Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain sejumlah Rp + 4.050.000,00.

Nilai Buku dari akun Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Nilai Buku Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	14.005.710.444
Mutasi Tambah	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar Aset Tetap	-4.050.000
Saldo Per 30 Juni 2026	14.001.660.444
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	-11.656.464.414
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	2.345.196.030

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 30.862.496.445,00 dan Rp 30.862.496.445,00 atau selama 6 (enam) bulan terakhir tidak mengalami kenaikan/penurunan.

Adapun rinciannya mutasi tambah dan keluar serta Nilai Buku dari akun Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Nilai Buku Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026

Urutan	Nilai (Rp)
Saldo Awal Perolehan per 1 Januari 2026	30.562.486.445
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	0
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar Aset Tetap ke Aset Lainnya	0
Reklasifikasi Keluar Aset Tetap	0
Saldo Per 30 Juni 2026	30.562.486.445
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	-7.208.430.756
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	23.354.055.689

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sejumlah Rp 6.774.313.363,00 dan Rp 6.774.313.363,00 atau selama 6 (enam) bulan tidak mengalami peningkatan/penurunan.

Adapun rinciannya mutasi tambah dari akun Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Nilai Buku Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2026

Urutan	Nilai (Rp)
Saldo Awal Perolehan per 1 Januari 2026	6.774.313.363
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi dari Aset lainnya ke Aset Tetap	0
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar Aset Tetap ke Aset Lainnya	0
Reklasifikasi Keluar Aset Tetap	0
Saldo Per 30 Juni 2026	6.774.313.363
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	-2.184.250.300
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	4.590.063.063

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 25.000.000,00 dan Rp 25.000.000,00 yang artinya tidak ada perubahan pada Saldo akun tersebut. Aset tetap lainnya ini berupa buku-buku untuk koleksi perpustakaan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 30 Juni 2026 dan Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 21.049.125.473,00 dan Rp 20.048.047.557,00 atau mengalami perubahan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar 4,99% atau sejumlah Rp 1.001.077.916,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyusutan nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KOP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Akumulasi Penyusutan dan Akumulasi Aset Tetap
per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Uraian	30 Juni 2026 (Rp)	31 Des' 2025 (Rp)	Keseluruhan Penurunan	%
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	11.050.404.414	11.348.415.832	-408.048.582	-3,63
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	7.208.430.758	6.783.845.949	-424.584.807	-5,75
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jembatan	11.050.404.414	2.045.985.776	-9.010.478.638	-409,72
Jumlah	21.049.125.473	20.048.047.557	-1.001.077.916	-4,99

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 25.000.000,00 dan Rp 25.000.000,00 yang menggambarkan tidak ada perubahan pada saldo Aset Tak Berwujud (0,00%). Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Dimana aset

tersebut berupa software komputer berupa website Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang <https://bbpkupang.bpsdmp.peternakan.go.id/> dan akan dilakukan penghapusan, karena aset tersebut berasal dari Biro Umum dan Pengadaan Sekretariat Jenderal dan tidak dimanfaatkan.

Perbandingan Saldo Aset Tak Berwujud
per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Uraian	30 Juni 2026 (Rp)	31 Des' 2025 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Website	25.000.000	25.000.000	0	0,00
Jumlah	25.000.000	25.000.000	0	0,00

C.3.2. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 1.188.232.500,00. Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan aset lainnya yang dapat didendikusi dan dipergunakan untuk tujuan khusus atau tertentu. Di Tahun Anggaran 2025 terdapat Pekerjaan Konstruksi yang sampai akhir periode ada potensi pekerjaan tidak dapat diselesaikan 100% namun sudah mencapai progress pekerjaan lebih dari 75% sehingga menggunakan skema/sistem pembayaran menggunakan RPATA, Dimana pada sistem ini anggaran pada tahun berjalan yang dialokasikan untuk menyelesaikan pembayaran kepada pihak ketiga akan disimpan pada rekening khusus atau tertentu dan akan dilakukan pencairan dana jika pekerjaan sudah 100% dilakukan sesuai dengan BAST yang terbit. Sedangkan padaTahun I tahun anggaran 2026 sudah tidak terdapat Saldo yang dibatasi penggunaannya dikarenakan saldo pada tahun 2025 sudah dilakukan pencairan atau proses pembayaran atas pekerjaan kontrak yang dilakukan/selesai dilakukan pada awal 2026.

Perbandingan Dana yang dibatasi Penggunaannya
per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Uraian	30 Juni 2026 (Rp)	31 Des' 2025 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Dana yang dibatasi Penggunaannya	0	1.188.232.500	-1.188.232.500	-100,00
Jumlah	0	1.188.232.500	-1.188.232.500	-100,00

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari :

1. Dana yang dipergunakan untuk menyelesaikan pekerjaan pembangunan konstruksi Singgahko mart sejumlah Rp 1.188.025.000,00 yang merupakan Termin IV (Pelunasan) kepada CV. GRLAND yang secara kontrak harusnya selesai pada tanggal 14 Desember 2025 sesuai dengan kontrak nomor 544/PL/020/1.19/7/2025 tanggal 18 Juli 2025 sedangkan pembayaran langsung (SP2D) per tanggal 02 Januari 2026.
2. Dana yang dipergunakan untuk menyelesaikan pekerjaan pengawasan pembangunan konstruksi Singgahko sejumlah Rp 70.207.500,00 yang merupakan Termin IV (Pelunasan) kepada CV. SABA CONSULTT yang secara kontrak harusnya selesai pada tanggal 22 Desember 2025. Namun, terdapat ketentuan bahwa pencairan pembayaran pekerjaan pengawasan konstruksi mengikuti penyelesaian pekerjaan Pembangunan fisik konstruksi Singgahko sesuai dengan Kontrak nomor 542/PL 020/1.19/7/2025 tanggal 18 Juli 2025 sedangkan pembayaran langsung (SP2D) per tanggal 06 Januari 2026.

C.3.3. Aset Lain-lain

Nilai Aset lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 4.050.000,00 dan Rp 830.904.166,00 atau selama 5 (tiga) bulan terakhir mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -59,51% atau sejumlah Rp -826.856.166,00. Dan untuk nilai buku atau neto dari Aset Lain-lain per 30 Juni 2026 dan per 31 Desember 2025 adalah masing-masing sejumlah Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Aset lain-lain yang masih tercantum dalam Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang pada semester I per 30 Juni 2026 ini merupakan Aset Tetap yang tidak dapat digunakan dalam operasi pemerintahan dikarenakan Aset Tetap ini dalam keadaan rusak berat dan atau tidak dapat ditemukan fisiknya namun masih perlu mendapat review serta persetujuan dari Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian RI untuk dilakukan proses penghapusan nilai Aset Tetap melalui surat No 403/PL.320/1.19/04/2026 per tanggal 21 April 2026 berupa 2 unit Ground Water Analogous senilai masing-masing Rp 2.025.000,00. Aset Lain-lain ini sebelumnya berasal dari reklasifikasi Aset Tetap menjadi Aset Lain-lain sejumlah Rp 4.050.000,00 dikarenakan proses penghapusan Aset Tetap yang masih berjalan seperti dipaparkan diatas.

Adapun rinciannya mutasi keluar dari akun Aset Lain-lain per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Nilai Buku Aset Lain-lain per 30 Juni 2026

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	830.904.100
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lain-Lain	4.000.000
Mutasi Kurang	
Mutasi Keluar Aset Lain-lain	-830.904.100
Saldo Per 30 Juni 2026	4.000.000
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-830.904.100
Tambahan Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya (Reklasifikasi)	4.000.000
Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset lainnya	830.904.100
Nilai Akhir Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Maret 2026	-4.000.000
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	0

Detail Aset Lainnya dan penghapusan Aset Lainnya dijelaskan lebih rinci pada CaLBMN.

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan per 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 309.561.552,00 dan Rp 1.214.056.268,00 atau mengalami penurunan sejumlah Rp 814.494.716,00 atau sebesar 67,09%. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Uraian	30 Juni 2026 (Rp)	31 Desr 2025 (Rp)	Kemerkan Penurunan	%
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	309.194.552	0	309.194.552	0,00

Uraian	30 Juni 2025 (Rp)	31 Des' 2025 (Rp)	Menurun Penurunan	%
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	4.507.000	25.623.768	-17.426.768	-67,48
Utang Koperasi Pihak Lainnya	0	1.188.232.500	-1.188.232.500	-100,00
Jumlah	299.681.682	1.214.056.268	-814.494.718	-87,08

Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 terdiri dari :

1. Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Gaji Induk PNS Bulan Juli 2025 untuk 54 Pegawai/134 Jwa yang terbit SP2D nomor 260390000030162 per tanggal 1 Juli 2025 sejumlah Rp 262.190.251,00.
2. Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Gaji PPPK Induk Bulan Juli 2025 untuk 37 Pegawai/69 Jwa yang terbit SP2D Nomor 260390000030162 per tanggal 1 Juli 2025 sejumlah Rp 128.974.301,00.

Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 terdiri dari :

- 1) Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor PPPK Paruh Waktu Induk Bulan Juni Tahun 2025 untuk 2 Pegawai Sesuai SK No.19601/KPTS/KP.110/A2/09/2025 dan No.19603/KPTS/KP.110/A2/09/2025 tertanggal 30 September 2025 dan untuk tanggal SP2D per 1 Juli 2025 sejumlah Rp 7.500.000,00.
- 2) Pembayaran Belanja Barang Berupa Lembur dan Uang Makan Lembur PPPK Paruh Waktu Bulan Mei 2025 untuk 2 Pegawai Sesuai SPT No.465a/TU.0401.19/04/2025 tertanggal 30 April 2025 dan untuk tanggal SP2D per 1 Juli 2025 sejumlah Rp 897.000,00.

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 970.000,00 dan Rp 0,00. Utang yang belum ditagihkan merupakan tagihan atas pengeluaran-pengeluaran operasional Satuan Kerja yang telah dilakukan dan telah dibukukan tetapi belum dilakukan penggantian uang atau penagihan ke Negara melalui mekanisme Ganti Uang Persediaan (GUP)-KKP oleh Bendahara Pengeluaran Satuan Kerja.

Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 terdiri atas:

Kode Akun	Uraian	Jumlah (Rp)
521811	Belanja Barang Pemeliharaan Barang Konsumsi	970.000
TOTAL		970.000

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 75.000.000,00 dan Rp 0,00. Uang Muka dari KPPN adalah uang muka kerja dalam jumlah tertentu yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara (BUN) yang diwakili oleh Kantor Pertendahan Negara (KPPN) kepada Bendahara Pengeluaran Satuan Kerja untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari Satuan Kerja atau untuk membiayai pengeluaran yang menurut sifat dan tujuannya tidak mungkin dilakukan melalui mekanisme pembayaran langsung (LS). Pada tahun anggaran 2026 Batal Besar Pelatihan Peternakan Kupang menerima Uang Muka dari KPPN sejumlah Rp 75.000.000,00.

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 68.403.763.463,00 dan Rp 68.773.915.427,00 atau mengalami penurunan sejumlah Rp -370.131.964,00 atau sebesar - 0,54%. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam penjelasan pada bagian Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 426.347.884,00 dan Rp 127.011.985,00 dengan jumlah kenaikan yang signifikan sejumlah Rp 299.335.899,00 (235,68%) hal ini disebabkan karena adanya sumbangan terbesar dari pendapatan denda (425811) Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintahan sejumlah Rp 73.600.240,00 yang dibukukan di T.A 2026 atas pekerjaan yang dilakukan atas kontrak 2025 namun terjadi keterlambatan penyelesaian sehingga serah terima pekerjaan dan pembayaran penyelesaian atas pekerjaan dilakukan pada T.A 2026 serta adanya peningkatan pada Jenis PNBP lainnya seperti pada perbandingan di bawah ini

**Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025**

Uraian	30 Juni 2026 (Rp)	31 Juni 2025 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	101.822.500	81.258.250	22.568.250	27,77
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	26.327.374	5.588.780	20.738.594	370,41
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tuti	216.781.770	35.121.890	180.640.880	514,20
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	3.855.000	2.750.000	1.100.000	118,47
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	756.000	0	756.000	100,00
Pendapatan Cenda Penyelenggaraan Pekerjaan Pemerintah	73.800.240	2.325.000	71.475.170	3.074,11
Jumlah	426.347.884	127.811.865	298.535.899	233,47

Jumlah Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada Laporan Operasional ini berbeda dengan Laporan Neraca Percoba (Berbasis Akruai) dengan nilai masing-masing sejumlah Rp 426.347.884,00 dan Rp 524.531.547,00 atau mendapat selisih sejumlah Rp 97.983.653,00 dikarenakan adanya:

- 1) Pendapatan dari Penjualan Aset berupa Peralatan dan Mesin yaitu 1 (satu) paket inventaris kantor dalam kondisi rusak berat melalui mekanisme Lelang BMN yang dilaksanakan pada bulan Februari Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sejumlah Rp 19.982.000,00.
- 2) Pendapatan Lain-lain berupa penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu karena adanya TGR (tuntutan gaji rugi) kepada pihak ketiga selaku kontraktor dalam pekerjaan kontruksi Gedung/Bangunan Singgako dan Pekerjaan Konstruksi Irigasi-Embung pada Tahun Anggaran 2025 dengan nilai total TGR sejumlah Rp 78.001.663,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 3.813.553.381,00 dan Rp 2.518.002.205,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik

dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah dengan perjanjian Kerjasama (PPPK) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Pertbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025**

Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Kemungkinan Penurunan	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.828.701.500	1.873.952.140	154.749.760	8,24
Pengembalian Pembulatan Gaji PNS	23.904	20.380	3.524	17,29
Beban Tunj. Suksesi PNS	114.440.854	110.841.118	3.605.536	3,25
Beban Tunj. Anak PNS	34.284.835	33.495.708	789.127	2,31
Beban Tunj. Struktural PNS	25.000.000	14.895.000	10.125.000	67,88
Beban Tunj. Fungsional PNS	208.834.000	222.992.000	15.858.000	-7,12
Beban Tunj. PPh PNS	28.702.812	28.834.068	997.944	3,01
Beban Tunj. Dasar PNS	88.279.580	83.210.580	5.069.000	5,09
Beban Uang Makan PNS	166.469.000	135.885.000	30.584.000	22,91
Beban Tunj. Umum PNS	45.419.600	39.420.000	5.999.600	13,22
Beban Gaji Pokok PPPK	905.342.654	1.15.329.800	790.613.054	88,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	16.387	1.620	14.547	799,29
Beban Tunj. Suksesi PPPK	40.055.715	8.649.720	40.400.999	467,28
Beban Tunj. Anak PPPK	15.037.433	3.306.590	12.731.240	551,95
Beban Tunj. Fungsional PPPK	42.858.992	10.125.000	32.734.992	323,31
Beban Tunj. Dasar PPPK	54.121.000	7.169.580	46.952.320	654,88
Beban Uang Makan PPPK	118.593.000	10.323.800	108.270.200	1.048,82
Beban Tunjangan Umum PPPK	31.893.332	0	31.893.332	100,00
Beban Uang Lembur	26.748.000	20.892.000	6.054.000	28,28

Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Uang Lembur (PPPK)	30.629.000	197.000	30.432.000	15.206,18
Jumlah	5.813.553.381	2.818.883.204	1.294.670.176	51,48

Beban Pegawai mengalami peningkatan signifikan karena ada penambahan PPPK Tahap I sebanyak 20 Orang dan Tahap II sebanyak 13 orang serta PNS tambahan sebanyak 14 orang yang terdiri 13 orang dari CPNS dan 1 orang PNS dari mutasi Pemerintah Daerah dibandingkan dengan beban pegawai pada semester I tahun anggaran 2025 di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 178.879.925,00 dan Rp 140.589.484,00. Saldo Beban Persediaan mengalami kenaikan sejumlah Rp 38.280.441,00 (27,23%). Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Persediaan Konsumsi	154.529.925	111.799.484	42.730.441	38,23
Beban Persediaan Lainnya	24.350.000	28.800.000	- 4.450.000	-15,45
Jumlah	178.879.925	140.589.484	38.280.441	27,23

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 592.607.315,00 dan Rp 1.111.733.034,00. Saldo Belanja Barang dan Jasa mengalami

penurunan signifikan sejumlah Rp -519.125.719,00 atau sebesar (-46,70%). Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

**Pertbandingan Beban Barang dan Jasa
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025**

Uraian	2026	2025	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Kebutuhan Perkantoran	293.363.062	522.472.394	-229.109.342	-43,85
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	585.000	585.000	0.000	1,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	42.050.000	34.720.000	7.330.000	21,11
Beban Bahan	121.305.400	241.157.722	-219.852.322	-91,14
Beban Honor Output Kegiatan	10.600.000	23.600.000	-13.000.000	-55,12
Beban Langganan Listrik	111.282.220	93.187.507	18.094.663	19,42
Beban Langganan Telepon	5.740.943	7.005.361	-1.264.718	-18,04
Beban Sewa	6.000.000	5.250.000	750.000	14,29
Beban Jasa Profesi	1.500.000	63.500.000	-62.000.000	-98,20
Jumlah	582.637.318	1.111.733.034	-519.125.719	-46,70

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 1.000.997.307,00 dan Rp 615.455.101,00 atau mengalami kenaikan sejumlah Rp 385.542.206,00 atau (46,70%). Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

**Pertbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025**

Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	709.203.840	456.379.565	342.823.885	75.13
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	104.105.897	153.307.446	10.798.421	7.04
Beban Pemeliharaan Jalinan	18.900.000	0	18.900.000	100.00
Beban Pemeliharaan beban untuk pemeliharaan	18.787.000	5.787.000	13.019.500	225.74
Jumlah	1.000.997.007	615.485.101	385.542.298	62.84

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 188.925.887,00 dan Rp 421.259.379,00 atau mengalami penurunan signifikan sejumlah Rp 232.343.682,00 atau sebesar (-55.15%). Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

**Pertbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025**

Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	188.925.887	349.038.039	-160.132.332	-45.87
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	53.373.600	-53.373.600	-100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	18.857.750	-18.857.750	-100.00
Jumlah	188.925.887	421.259.379	-232.343.682	-55.15

Penurunan yang signifikan ini dikarenakan merindakanjuri Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025 yang salah satu elemen belanja yang perlu dilakukan efisiensi adalah

Belanja Perjalanan Dinas di setiap Kementerian/Lembaga yang diterapkan juga untuk tahun anggaran 2026.

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 14.000.000,00 dan Rp 0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	14.000.000	0	14.000.000	100,00
Jumlah	14.000.000	0	14.000.000	100,00

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda Tahun Anggaran 2026 ini berupa 1 Unit Laptop P4S 1 (000370) senilai Rp 8.500.000,00 dan 1 Unit Projector P4S 1 (000371) senilai Rp 5.500.000,00 dengan nomor BAST Peralatan dan Mesin 701/PL.3104.19/06/2026 tanggal 29 Juni 2026. Bantuan Kepada Masyarakat tersebut diserahkan kepada P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya) Rumah Tani Sejahtera di Desa Gesutu Kecamatan Takai Kabupaten Kupang, Prov. NTT.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 1.005.127.915,00 dan Rp 647.447.162,00 atau mengalami kenaikan yang signifikan sejumlah Rp 357.680.000,00 atau sebesar 55,24%. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025**

Urutan	2026 (Rp)	2025 (Rp)	Keseluruhan Penyusutan	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	412.555.582	192.833.663	219.721.919	53,21
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	454.764.607	397.299.479	67.465.129	19,24
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	54.501.588	46.234.822	8.266.766	15,17
Beban Penyusutan Hgasi	61.752.179	39.750.067	42.002.073	61,38
Beban Penyusutan Jaringan	1.880.768	2	1.880.767	99,99
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Berwujud	0	1.330.000	-1.330.000	-100,00
Jumlah	1.558.127.518	647.447.162	387.880.754	-85,88

D.9. Pendapatan Pelepasan Aset

Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 19.982.000,00 dan Rp 0,00. Pendapatan Pelepasan Aset merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan lelang yang telah dilakukan pada tanggal 04 Februari 2026 dan HBL (hasil bersih lelang) BMN milik Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang disetorkan ke kas negara pada tanggal 13 Februari 2026. Kegiatan ini merupakan kegiatan non operasional di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT sehingga Pendapat dari hasil lelang ini masuk dalam kategori pendapatan dari Kegiatan Non Operasional (Surplus Pelepasan Aset).

D.10. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 78.001.663,00 dan Rp 0,00. Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya adalah pendapatan yang bersumber dari kegiatan tidak rutin entitas diluar kegiatan pelepasan aset entitas atau satker. Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya ini berasal dari penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu (2025) sejumlah Rp 78.001.663,00 karena hasil penilaian kembali yang tidak sesuai

dengan kontrak pekerjaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 yang menyimpulkan bahwa terjadi TGR (tuntutan ganti rugi) yang terdiri dari :

1. Penerimaan kembali dari CV ORLAND sejumlah Rp 66.610.097,00 atas pekerjaan Bangunan/Gedung SinggaKo (Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan).
2. Penerimaan kembali dari CV. FIRRI PRIMA KONSURUKSI sejumlah Rp 11.391.666,00 atas pekerjaan Embung (Aset Tetap berupa Irigasi).

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 66.773.915.427,00 Rp dan 55.421.554.860,00. Nilai tersebut mengalami kenaikan 24,09% sejumlah Rp 13.352.360.567,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp -5.264.632.076,00 dan Rp -5.327.494.381,00. Saldo tersebut mengalami perubahan sebanyak 1,18% atau sejumlah Rp -62.862.303,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Saldo Koreksi Nilai Persediaan pada periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sejumlah dan Rp 0,00 dan Rp 0,00. Ini menggambarkan bahwa tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun sekarang.

E.3.2 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi pada periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sejumlah dan Rp 0,00 dan Rp 0,00. Saldo Akun ini berasal dari kegiatan non revaluasi (bukan penilaian kembali) Aset Tetap dikarenakan adanya perubahan kebijakan atau metode yang sebelumnya dipergunakan untuk menentukan nilai Aset Tetap.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 4.894.500.114,00 dan Rp 5.237.515.217,00 yang mencerminkan adanya penurunan sejumlah Rp 343.015.103,00 (6,55%). Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas Tingkat Satker Menurut Akun (dalam rupiah) per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Akun	Uraian	2026 (Rp)	2025 (Rp)	%
312111	Dibayarkan ke Entitas Lain	5.415.273.341	5.361.663.297	1,00
313121	Diterima dari Entitas Lain	-520.773.227	319,48	319,48
	Jumlah	4.894.500.114	5.237.515.217	-6,55

Pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 saldo DKEL adalah sebesar Rp 5.415.273.341,00 sedangkan DDEL sebesar Rp -520.773.227,00.

E.8. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 68.773.915.427,00 dan Rp 55.421.554.860,00 atau mengalami kenaikan sejumlah Rp 13.352.360.567,00 (24,09%). Kenaikan yang signifikan ini berasal dari kegiatan pembangunan/penambahan Aset Tetap pada Tahun Anggaran 2025 serta kegiatan operasional lain yang meliputi pengakuan beban-beban operasional-LO pada Tahun Anggaran 2026.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pengungkapan Lain-lain

F.1.1. Dinamika Kepemimpinan

Pada Tahun 2026 BBPP Kupang mengalami beberapa kali perubahan kepemimpinan yakni perubahan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang selalu Kuasa Pengguna Anggaran melalui Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 135/Kpts./KP/230/M/02/2026 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian per tanggal 5 Februari 2026. Perubahan ini meliputi :

<u>Jabatan</u>	<u>Nama Pegawai</u>
Kepala BBPP Kupang Sebelumnya	: Gunawan, SP., M.Si
Kepala BBPP Kupang Baru	: Roby Darmawan Gunawan, M.Eng

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Kepala BBPP Nomor : 55.4/Kpts/KU.101/S.18/07/2025 tentang Penetapan Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT serta Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Nomor 62/Kpts/KU.010/L.18/09/2025 tanggal 17 September 2025 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang maka terbentuk dan berlakunya kewenangan pejabat pengelola keuangan di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT.

Adapun susunan Pejabat Pengelola Keuangan hingga 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut :

<u>Jabatan</u>	<u>Nama Pegawai</u>
Kuasa Pengguna Anggaran	: Roby Damliawan Gunawan, M.Eng.
Pejabat Pembuat Komitmen	: Bayu Arlawan, S.Pd., M.Pd.
Pejabat Penandatangan/Penguj SPM	: Wijanwati, S.Pt., M.Pt.
Bendahara Pengeluaran	: Endang Oktavia Giri, SE
Bendahara Penerima	: Yunindah Lestari Lapihu, S.Pt., M.Si

F.1.2. Informasi Kinerja dan Penjelasan Capaian Atas Realisasi Anggaran 2026

3) Pengungkapan Capaian Rincian Output per Fungsi APBN pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Nusa Tenggara Timur

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Semester I Tahun Anggaran 2026 pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Nusa Tenggara Timur terdapat pada fungsi (04) EKONOMI dengan rincian sebagaimana terlampir.

4) Pengungkapan Program Prioritas Nasional pada Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Nusa Tenggara Timur terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional (04) EKONOMI dan 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Prioritas Nasional 2 – Menetapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swadembada Pangan, Energi, Ak, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru.

Pelaksananya difokuskan pada sektor Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian.

PN 2 Memiliki 1 (satu) program prioritas (DL.1610 Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian), 4 (empat) kegiatan prioritas (PDL001 Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, QDB.001 Penumbuhan dan Penguatan P4S, SCC.001 Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur dan SCC.002 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur) dan rincian output

sebagai berikut : 73 orang dan/sertifikat untuk kegiatan POI.001 Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, 1 lembaga untuk kegiatan QDB.001 Penumbuhan dan Penguatan P45, 220 orang untuk kegiatan SCC.001 Pelatihan Vokasi Pertanian dan Aparatur dan 148 orang untuk kegiatan SCC.002 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur yang tersebar di satuan kerja dengan pagu mencapai Rp 530.027.000,00- dan realisasi sebesar Rp 333.132.997 atau sebesar 62,85% rincian sebagaimana terlampir.

LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA 2016

[illegible]

KEMENTERIAN	018	KEMENTERIAN PERTANIAN
ESKELON I	01000	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
SATUAN KERJA	010001	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KURANG NTT

Abstract

Figure 1

Urutan		PAGU	REALISASI	%	TARGET RO	REALISASI RO	%	SATUAN
KODE FUNGSI 54		EKSPENDITUR						
KODE SUB FUNGSI 54.03		PENTANJANG, KONTRAKSI, PERMOYAN DAN KELAKTAN						
54.	Program Pendidikan dan Pelatihan JKAAS	296.827.000	202.722.000	68,3 %	—	—	—	—
54.03	Pengadaan Penyelenggaraan Pelatihan Persewaan	296.827.000	202.722.000	68,3 %	—	—	—	—
54.03.1	Sarana Sarana Pelatihan (Kendaraan dan Lain-lain) yang Sewa	296.827.000	—	0 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Sarana Pelatihan Persewaan	296.827.000	—	0 %	5	5	0 %	Unit
54.03.1.001.001	Kendaraan Persewaan (Sewa)	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001	Sewa Sewa Persewaan (Sewa)	296.827.000	147.200.000	49,6 %	75	75	100 %	Orang
54.03.1.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	5	5	100 %	Unit
54.03.1.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	200	200	100 %	Orang
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	100	100	100 %	Orang
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001	Pembelian dan Persewaan Sewa	296.827.000	147.200.000	49,6 %	—	—	—	—
54.03.1.001.0								

Pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Nusa Tenggara Timur terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional (P4) EKONOMI dan 6 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut :

Prioritas Nasional 2 – Menetapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru

Pelaksanaannya difokuskan pada sektor Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian

PN 2 Memiliki 1 (satu) program prioritas (DL 1810 Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian), 4 (empat) kegiatan prioritas (PDI.001 Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, QDB.001 Penumbuhan dan Penguatan P4S, SCC.001 Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur dan SCC.002 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur) dan rincian output sebagai berikut : 73 orang danisertifikat untuk kegiatan PDI.001 Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, 1 lembaga untuk kegiatan QDB.001 Penumbuhan dan Penguatan P4S, 220 orang untuk kegiatan SCC.001 Pelatihan Vokasi Pertanian dan Aparatur dan 148 orang untuk kegiatan SCC.002 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur yang tersebar di satuan kerja dengan pagu mencapai Rp 530.027.000,00 dan realisasi sebesar Rp 333.132.997 atau sebesar 62,85% dengan rincian sebagai berikut

Kematerian/Lembaga : Kematerian Pertanian (018)

Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (1810.PDI.001)	184.995.000	147.260.497	79,60	Orang	73	73	100,00
Penumbuhan dan Penguatan P4S (1810.QDB.001)	14.000.000	14.000.000	100,00	Lembaga	1	1	100,00
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan / Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (1810.SCC.001)	198.648.000	91.982.500	46,30	Orang	220	220	100,00

Kementerian Lestaha

: Kementerian Pertanian (R10)

Program/Registan	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan / Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur (R10.SCC.002)	132.384.000	79.890.000	60,40	Orang	148	148	100,00
Total	538.627.600	333.132.997	62,85		442	442	100,00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESEKON I
SATUAN KERJA

KEMENTERIAN PERTANIAN 010
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT 410001

Tgl Data : 15/07/20 09:42:00
Tgl Cetak : 15/07/20 10:45:40
Halaman : 1
Mpl_jas_bak_raklat_new_jas

URAIAN	2020				2020			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BARANG) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BARANG) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
A. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Pertambahan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
B. Pendapatan Pemerintah Negara Bukan Pajak	280.000.000	620.773.327	170.773.327	148	870.000.000	128.148.000	448.881.327	22
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kegiatan Negara Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan SLD	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Pemerintah Negara Bukan Pajak Lainnya	280.000.000	620.773.327	170.773.327	148	870.000.000	128.148.000	448.881.327	22
C. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.1 + A.2 + A.3)	280.000.000	620.773.327	170.773.327	148	870.000.000	128.148.000	448.881.327	22
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Belanja Pemerintah Pusat	10.342.871.000	5.419.273.341	18.927.247.000	92	23.398.784.000	8.301.863.287	18.027.193.794	23
1. Belanja Pegawai	6.878.175.000	3.420.388.629	23.404.080.171	90	9.000.208.000	3.244.130.337	1.792.177.893	68
2. Belanja Barang	3.190.260.000	1.992.884.512	11.208.408.488	92	4.118.216.000	2.207.135.700	1.211.179.308	60
3. Belanja Modal	388.800.000	0	(208.000.000)	0	61.244.340.000	898.940.000	64.327.843.749	8
4. Belanja Pembiayaan Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN - DIT
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT 410081

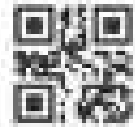
Tgl Data : 18/07/25 9:40 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 10:49 AM
Halaman : 2
lap_rls_rpt_sskr_rptm_peta_poc

URAIAN	2025				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS BAWAH ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS BAWAH ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Alokasi Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Operasi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Ketersediaan Daerah (termasuk Pengadaan)	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Lain	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Jumlah Total	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B1 + B.6)	10,342,871,000	8,875,273,341	(8,807,307,889)	85	21,885,784,800	9,381,863,787	(18,807,100,703)	43
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
R1000

Kupang, 18 Juli 2025
Kepala Balai Besar Pelatikan Peternakan
Balai Besar Pelatikan Peternakan
Kupang, NTT
18/07/2025 10:49:10 AM

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



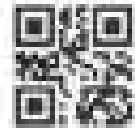
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANAKAN
UNIT ORGANISASI : (18) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANAKAN
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (412001) BALAI DESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
NTT

Tgl Data : 18/07/25 09:40 AM
Tgl Cetak : 18/07/25 10:49 AM
Format : 1

lap neraca_satuan_kemendagri_ges

NAMA PERLOPORAAN	JUMLAH		Komposisi (Persentase)	
	2025	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas & Setaraannya Pengeluaran	75.000.000	0	75.000.000	0.00
Piutang Bukan Pajak	3.000.000	0	3.000.000	0.00
Piutang BUKAN PAJAK (NETTO)	3.000.000	0	3.000.000	0.00
Persediaan	54.000.000	57.887.888	1.077.888	0.02
JUMLAH ASET LANCAR	132.000.000	57.887.888	75.875.888	100.00
ASET TETAP				
Tanah	57.000.000.000	57.000.000.000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	14.000.400.444	14.000.400.444	(4.000.000)	(0.20)
Gedung dan Bangunan	30.000.400.444	30.000.400.444	0	0.00
Jalan, Trotoar dan Jembatan	8.774.313.303	8.774.313.303	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	25.000.000	25.000.000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(21.000.125.873)	(20.048.047.007)	(1.000.027.866)	-4.88
JUMLAH ASET TETAP	87.774.688.779	86.777.781.698	(1.000.127.819)	(1.46)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	25.000.000	25.000.000	0	0.00
Dana Yang Dibekal Penggubernannya	0	1.188.032.500	(1.188.032.500)	(100.00)
Aset Lainnya	1.000.000	800.000.100	(800.000.100)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN AKUMULASI ASET LAINNYA	(1.000.000)	(800.000.100)	(800.000.100)	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	25.000.000	1.213.032.500	(1.188.032.500)	(97.94)
JUMLAH ASET	87.874.187.889	88.887.871.698	(2.113.784.300)	(2.39)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	300.000.000	1.214.000.000	(914.000.000)	(75.00)
Utang Yang Belum Dibayarkan	875.000	0	875.000	0.00
Utang Muka dari KPPN	75.000.000	0	75.000.000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	475.875.000	1.214.000.000	(738.824.710)	(98.83)
JUMLAH KEWAJIBAN	475.875.000	1.214.000.000	(738.824.710)	(98.83)
Ekuitas				
Ekuitas				
Ekuitas	87.888.655.547	88.773.871.697	(1.275.259.600)	(1.44)
JUMLAH EKUITAS	87.888.655.547	88.773.871.697	(1.275.259.600)	(1.44)
JUMLAH EKUITAS	87.888.655.547	88.773.871.697	(1.275.259.600)	(1.44)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	87.874.187.889	88.887.871.698	(2.113.784.300)	(2.39)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2020
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (01) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (3400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (410001) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
NTT

Tgl Data : 15/07/20 09:40 AM
Tgl Cetak : 15/07/20 10:40 AM
Halaman : 8

001_neraca_saker_korperast_200

Revisi:
TOTAL



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



REMENTERANLEMBAGA
 ESELON I
 WILAYAH/PROVINSI
 SATUAN KERJA

(018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 (18) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 (3455) KUBA TENGKARA TIMUR
 (412287) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
 MTI

Tgl Cetak : 18/07/2025 9:42 AM
 Tgl Cetak : 18/07/2025 10:40 AM
 Halaman : 1
 Url: [http://surlidat.jember.go.id](#)

URAIAN	2024	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KELOMPOK OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPALAJARAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Pengujian Barang	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN PENDIRIAAN MELAKUKAKAN PALAN	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Negara (KOR)	0	0	0	
Pendapatan Perencanaan Negara Bukan Pajak Lainnya	425,347,894	127,011,365	-298,336,529	-70,075
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	425,347,894	127,011,365	-298,336,529	-70,075
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	425,347,894	127,011,365	-298,336,529	-70,075
KELOMPOK OPERASIONAL	0	0	0	
Belanja Pegawai	3,313,365,361	3,018,002,208	-295,363,153	-9,452
Belanja Perjalanan	175,875,925	145,585,494	-30,290,431	-17,227
Belanja Barang dan Jasa	983,957,315	1,111,733,034	127,775,719	12,988
Belanja Pemeliharaan	1,030,587,307	815,435,101	-215,152,206	-20,943
Belanja Perjalanan Dinas	189,605,087	421,389,379	231,784,292	122,133
Belanja Barang Untuk Dioperasikan Negara Masyarakat/Praktisi	14,000,000	0	-14,000,000	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2020
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA

ESKELON I

WILAYAH/PROVINSI

SATUAN KERJA

(018) KEMENTERIAN PERTANIAN

(18) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

(3400) KUDA TERGGALIA TIMUR

(413601) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
 NTT

Tgl. Data : 19/07/20 09:40:46Z

Tgl. Cetak : 19/07/20 10:40:46Z

Halaman : 3

No. Ur. Laporan : 000

URAIAN	2020	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Restitusi Greal	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.095.127,310	647.447,192	-307.680,174	99,240
Beban Penyediaan Pokok Tak Terbayar	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1.095.097,340	1.454.894,380	1.359.800,170	24,598
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(8.327.742,007)	(8.327.494,361)	(1.940.249,376)	19,820
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Penjualan Aset	19.892,000	0	19.892,000	
Pendapatan Penjualan Aset	19.892,000	0	19.892,000	
Beban Penjualan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit Akt. Kegiatan Non-Operasional Lainnya	19.001,000	0	19.001,000	
Pendapatan dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya	19.001,000	0	19.001,000	
Beban dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON-OPERASIONAL	97.893,000	0	97.893,000	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BANGA	(8.289.759,004)	(8.327.494,361)	(942.395,612)	11,687
POS LUAR BANGA	0	0	0	
Beban Luar Banga	0	0	0	
POS LUAR BANGA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO-	(8.289.759,004)	(8.327.494,361)	(942.395,612)	11,687



PT. KEMAN LUKSI PERSADA

18 JULI 2020

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PERI 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2405) RUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (412081) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN RUPANG
KIT

Tgl Data : 19/07/25 8:36 AM

Tgl Cetak : 19/07/25 10:49 AM

Halaman : 1

lap_104_kaplan_juni

URAIAN	2024	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	96.775.075.427	99.421.554.890	13.357.305.567	14.00
SUPPLUS/DEFISIT	(5.209.759.894)	(5.327.494.381)	(942.205.515)	-17.69
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENURUNKAN EKUITAS:	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASSET	0	0	0	0
KOREKSI AKAS REALISASI/PAJAK	0	0	0	0
SELISIR REVALUASI ASSET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASSET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4.894.305.114	5.237.414.217	(343.015.103)	-6.54
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1.279.259.896)	(89.875.194)	(1.365.395.716)	-1425.87
EKUITAS AKHIR	97.595.815.547	99.331.575.896	13.267.679.891	13.81

Keterangan:

FINAL

Pusung, 19 Jul 2025

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

Pusung Jendy-LAPPA

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2020

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (918) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (3400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (410001) BALAI BESAR PELATIHAN PETERMUKAAN KUPANG RTT

Tgl Data : 16/07/20 9:40 AM

Tgl Cetak : 16/07/20 10:40 AM

Halaman : 1

url_neraca_pencobaan_akrual_satuan_kerja

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	11001	Aset di Berekstensi Perpetuasi	70.000.000	0
0.0	11021	Perabot Lain-lain	3.000.000	0
0.0	11711	Bekas Karyawan	87.470.000	0
0.0	11713	Bekas untuk Perawatan	811.000	0
0.0	12111	Tanah	37.000.000.000	0
0.0	13111	Perawatan dan Mesin	14.000.000.000	0
0.0	13311	Gedung dan Bangunan	21.000.000.000	0
0.0	13411	Jalan dan Jembatan	1.012.000.000	0
0.0	13413	Ngas	4.433.000.000	0
0.0	13415	Jembatan	617.000.000	0
0.0	13513	Aset Tetap Lainnya	20.000.000	0
0.0	13711	Akumulasi Penyusutan Perawatan dan Mesin	0	11.000.000.000
0.0	13713	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7.350.000.000
0.0	13731	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	871.000.000
0.0	13733	Akumulasi Penyusutan Ngas	0	833.100.000
0.0	13735	Akumulasi Penyusutan Jembatan	0	300.000.000
0.0	13739	Aset Tak Berwujud Lainnya	20.000.000	0
0.0	16010	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam proses pemerintahan	4.000.000	0
0.0	16020	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Proses Pemerintahan	0	4.000.000
0.0	20211	Beberapa anggota yang masih harus dibayar	0	301.100.000
0.0	20213	Beberapa barang yang masih harus dibayar	0	8.300.000
0.0	24011	Utang Yang Harus Dibayar Tagihannya	0	870.000
0.0	24001	Utang MASA dan RPPN	0	70.000.000
0.0	30311	Siagakan ke Entitas Lain	0	14.100.000.000
0.0	30313	Siagakan ke Entitas Lain	58.770.000	0
0.0	38111	Divisi	0	58.770.000.000
0.0	40010	Pendapatan Persewaan Hasil Pertanian, Perikanan, Perikanan dan Budidaya	0	100.000.000
0.0	40020	Pendapatan dari Persewaan Perawatan dan Mesin	0	14.000.000
0.0	40030	Pendapatan Sewa Perawatan dan Mesin	0	20.000.000
0.0	40040	Pendapatan Penggajian Sekolah dan Perawatan siswa dengan TPA	0	210.000.000
0.0	40041	Pendapatan Layanan Perawatan dan Perawatan Perawatan	0	8.000.000
0.0	40046	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	700.000
0.0	40081	Pendapatan Denda Penyelidikan, Penelitian, Perawatan	0	70.000.000
0.0	40083	Pendapatan Kalkulasi Biaya Modal Tahun Anggaran Yang Lain	0	70.000.000
0.0	50101	Akumulasi Depresiasi PPA	1.000.000.000	0
0.0	50103	Akumulasi Perawatan Depresiasi	20.000	0
0.0	50105	Akumulasi TPA, Burekrasi PPA	114.000.000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA LINGKARAN : 019 | KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 10 | BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : 3480 | NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : 412001 | BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, Tgl Dulu : 15/07/2023 9:42 AM

Tgl Cetak : 15/07/2023 10:42 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percoobaan_satuk_satuk_juni

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
10	51100	Solusi Tery. Anak PMS	34.284.839	0
10	51103	Solusi Tery. Shagala PMS	20.000.000	0
10	51104	Solusi Tery. Fongana PMS	206.834.000	0
10	51106	Solusi Tery. PMS PMS	26.762.970	0
10	51108	Solusi Tery. Serat PMS	98.276.960	0
10	51109	Solusi Dng. Makar PMS	166.400.000	0
10	51150	Solusi Tumpang. Unsur PMS	98.478.800	0
10	51151	Solusi Dng. Paksi PPM	99.342.904	0
10	51159	Solusi Perawatan Dng. PPM	14.360	0
10	51160	Solusi Tumpang. Buntalan PPM	40.000.710	0
10	51162	Solusi Tumpang. Anak PPM	18.000.000	0
10	51164	Solusi Tumpang. Fungsional PPM	43.900.960	0
10	51166	Solusi Tumpang. Serat PPM	54.577.080	0
10	51168	Solusi Dng. Makar PPM	116.580.000	0
10	51169	Solusi Tumpang. Unsur PPM	31.980.100	0
10	50011	Solusi Dng. Lendir	38.740.000	0
10	50013	Solusi Dng. Lendir PPM	30.000.000	0
10	52110	Solusi Kebutuhan Perkakasan	269.360.000	0
10	52114	Solusi Pengadaan Surat Dinas PMS PMS	590.000	0
10	52116	Solusi Honor Operasional Solusi Kerja	42.560.000	0
10	52121	Solusi Makan	121.300.000	0
10	52123	Solusi Honor Dapur Katering	50.000.000	0
10	52125	Solusi Langganan Listrik	171.360.000	0
10	52127	Solusi Langganan Telpom	8.700.940	0
10	52131	Solusi Jasa Poles	8.000.000	0
10	52133	Solusi Jasa Canggih	1.000.000	0
10	52511	Solusi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	106.000.000	0
10	52521	Solusi Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	184.108.800	0
10	52533	Solusi Pemeliharaan Jembatan	16.000.000	0
10	52411	Solusi Perawatan Otak Bata	166.300.000	0
10	50111	Solusi Perawatan Perawatan dan Mesin	442.000.000	0
10	50121	Solusi Perawatan Gedung dan Bangunan	184.760.800	0
10	50131	Solusi Perawatan Jalan dan Jembatan	54.521.000	0
10	50132	Solusi Perawatan Irigasi	81.750.170	0
10	50133	Solusi Perawatan Jembatan	1.000.700	0
10	50311	Solusi Perawatan Konsumsi	164.000.000	0
10	50313	Solusi Perawatan Bahan untuk pemeliharaan	10.787.800	0
10	50324	Solusi Perawatan Perawatan dan Mesin untuk Akut atau disambungkan kepada Mekanisme	16.000.000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA : (918) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (15) BAGIAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 WILAYAT/PROVINSI : (2489) NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : (412001) BALAI DESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUMPAK
 NTT

Tgl Cetak : 150726 9:40 AM
 Tgl Cetak : 150726 10:10 AM
 Halaman : 3

lap_neraca_perencanaan_akrual_satker_juni

KODE TRH	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
1.1	557145	Belanja perjalanan dinas	24.242.217,348	0
Jumlah			24.242.217,348	0

Ratumanan
 PMA

Pusung, 15 Juli 2026

Manajemen Daerah LARPA
 Manajer Keuangan Anggaran



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2020

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARALAKSANA : (01) KEMENTERIAN PERTANAHAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANAHAN

WILAYAH/PROVINSI : (3400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (412001) SALAJ BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUMANG
WTT

Tgl Druk : 15/07/200 9:30 AM

Tgl Cetak : 15/07/200 10:50 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percoobaan_kas_satker_jasa

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
00	310111	DITAGHBOK DE ENTITAS LAIN	0	6,410,271,300
00	310121	DITIBRASKAN DE ENTITAS LAIN	680,000,000	0
00	420112	Pendapatan Perjualan Hasil Perikanan, Perakutanian, Perakutanian dan Budidaya	0	101,800,000
00	420113	Pendapatan dari Perjualan Perikanan dan Mollusca	0	11,940,000
00	420114	Pendapatan from Perikanan dan Mollusca	0	20,537,314
00	420115	Pendapatan Penggunaan Sediaan dan Peralatan sesuai dengan Tesis	0	212,301,400
00	420421	Pendapatan Layanan Perikanan dan Mollusca Perikanan	0	1,800,000
00	420426	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	750,000
00	420511	Pendapatan Derivat Pengembangan Perikanan Perikanan	0	71,600,000
00	420513	Penerimaan Hibah Salaku Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	70,301,600
00	511111	Salaku Dag Rupa PAB	1,020,000,000	0
00	511116	Salaku Perakutanian Dag PAB	21,312	0
00	511121	Salaku Tunj, Sumbahan PAB	101,400,000	0
00	511122	Salaku Tunj Anak PAB	30,570,400	0
00	511123	Salaku Tunj Sumbahan PAB	31,810,000	0
00	511124	Salaku Tunj Fungsional PAB	181,300,000	0
00	511125	Salaku Tunj BPH PAB	20,000,000	0
00	511126	Salaku Tunj BPH PAB	70,570,700	0
00	511128	Salaku Uang Makan PAB	100,400,000	0
00	511131	Salaku Tunjangan Urahan PAB	40,070,000	0
00	511133	Salaku Dag Rupa PAB	700,000,000	0
00	511135	Salaku Perakutanian Dag PAB	10,070	0
00	511136	Salaku Tunjangan Sumbahan PAB	40,200,010	0
00	511137	Salaku Tunjangan Anak PAB	71,100,000	0
00	511138	Salaku Tunjangan Fungsional PAB	31,314,000	0
00	511139	Salaku Tunjangan BPH PAB	41,870,000	0
00	511140	Salaku Uang Makan PAB	110,500,000	0
00	511143	Salaku Tunjangan Urahan PAB	20,000,000	0
00	512211	Salaku Uang Lulus	20,710,000	0
00	512212	Salaku Uang Lulus PAB	20,000,000	0
00	520111	Salaku Koperasi Perikanan	204,000,000	0
00	520114	Salaku Penghasilan dari Dag Rupa PAB	0	0
00	520115	Salaku Honor Operasional Salaku Kerja	40,000,000	0
00	520211	Salaku Bahan	101,300,000	0
00	520213	Salaku Honor Operasional Salaku Kerja	10,000,000	0
00	520311	Salaku Salaku Perikanan Salaku Koperasi	170,000,000	0
00	520411	Salaku Lengkapan Lulus	10,000,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2020

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARALAKSANA : (010) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/TROVINS : (080) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (412001) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KURANG
RTT

Tgl Cetak : 18/07/2020 9:35 AM

Tgl Cetak : 18/07/2020 10:34 AM

Halaman : 2

Url: neraca_pencobaan_kas_satuan_kerja

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	52112	Biaya Langganan Tenaga	6.000.000	
3.0	52181	Biaya Jasa Profesi	6.000.000	
3.0	52181	Biaya Jasa Lainnya	1.000.000	
3.0	52111	Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	780.201.000	
3.0	52121	Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	104.120.000	
3.0	52123	Biaya Sewa Pemeliharaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17.710.100	
3.0	52135	Biaya Pemeliharaan Jangkar	10.000.000	
3.0	52111	Biaya Pemeliharaan Gase House	180.000.000	
3.0	52112	Biaya Pemeliharaan dan Mesin Gase House Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.000.000	
3.1	51110	Pengembangan Biaya Pemeliharaan Gase House		200
3.1	51181	Pengembangan Biaya Pengembangan Gase House		4.000.000
Jumlah			8.940.302.172	8.940.302.172

Revisi/Revisi:

PNS/

Kurang: 18-Jul-2020

Pengembangan Gase House

Pengembangan Gase House



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / ARIK
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020
(dalam Rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESKELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA

018
18
2400
412001

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
MUSA TENGGARA TIMUR
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT

Rum Lap : LRA/P/11
Tanggal : 18/07/20 10:50 AM
Halaman : 1
Fig ID : 00_18_000_0000_0000

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENYEMBAIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PEMERIKSAAN NEGARA BUKAN PADAK					
4211	Pendapatan Dari Perjudian, Pengeluaran 50%, Survei Sachet Obat dan					
421112	Pendapatan Pengualan Hasil Perikanan, Perikanan, Perikanan dan	120.000.000	101.822.500	0	101.822.500	84,83
421122	Pendapatan dari Perjudian Perjudian dan Main	0	18.942.000	0	18.942.000	0
421131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	40.000.000	0	0	0	0
421132	Pendapatan Sewa Perikanan dan Main	0	26.237.374	0	26.237.374	0
421151	Pendapatan Penggunaan Sate dan Perikanan sesuai dengan Tual	120.000.000	212.223.450	0	212.223.450	176,83
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4211	260.000.000	342.262.324	0	342.262.324	124,34
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	60.000.000	5.850.000	0	5.850.000	9,75
425426	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	750.000	0	750.000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	60.000.000	6.600.000	0	6.600.000	11,21
4258	Pendapatan Dana					
425811	Pendapatan Dana Penyelenggaraan Pekerjaan Pemerintah	0	71.800.340	0	71.800.340	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	71.800.340	0	71.800.340	
4259	Pendapatan Lain Lain					
425911	Pemeriksaan Kambak Berupa Model Tahun Anggaran yang Lain	0	76.901.565	0	76.901.565	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	76.901.565	0	76.901.565	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	360.000.000	320.773.827	0	320.773.827	144,79
	JUMLAH PENDAPATAN	360.000.000	320.773.827	0	320.773.827	144,79

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELAJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



KEMENTERIAN NEGARA LEMBAGA
ESKELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

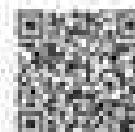
: 018
: 10
: 2408
: 412001
: KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
MUSA TENGGARA TIMUR
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT

Kode Lap : LRA.0.0.0
Tanggal : 15/07/25 10:50 AM
Halaman : 1
Pag-Cl : bal_besr_pel_atkhn_sabes_jms
Tg Data : 15/07/25 07:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN TEMAJA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELAJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELAJA	PENGEMBANGAN BELAJA	BELAJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=7/3	9=4-7
01	BELAJA PROGRAM							
0111	Belajar Gaj dan Tunjangan PMS							
011111	Belajar Gaj Pokok PMS	1.628.200.000	1.628.200.000	1.628.807.800	0	1.628.807.800	99,98	1.354.398.180
011112	Belajar Pembinaan Gaj PMS	54.000	54.000	21.312	254	21.566	39,76	32,434
011121	Belajar Tunj. Sumbahan PMS	188.800.000	188.480.000	187.488.984	0	187.488.984	99,88	64.320.016
011122	Belajar Tunj. Aspek PMS	13.444.000	80.156.000	30.079.400	0	30.079.400	46,22	50.076.600
011123	Belajar Tunj. Struktur PMS	38.000.000	40.040.000	32.015.000	0	32.015.000	84,98	8.025.000
011124	Belajar Tunj. Fungsional PMS	88.000.000	173.888.000	187.058.000	0	187.058.000	98,43	189.840.000
011125	Belajar Tunj. PMS PMS	34.880.000	38.074.000	38.068.000	0	38.068.000	75,94	5.206.000
011126	Belajar Tunj. Bonus PMS	181.856.000	188.208.000	78.076.700	0	78.076.700	49,3	110.131.300
011129	Belajar Uang Makan PMS	408.000.000	540.000.000	588.488.000	0	588.488.000	100,00	132.000.000
011131	Belajar Tunjangan Umroh PMS	88.000.000	88.760.000	48.170.000	4.390.480	52.560.480	59,34	36.139.520
	Jumlah Sub Kelompok BELAJA 0111	4.188.800.000	4.688.800.000	3.387.347.984	4.390.480	3.391.738.464	80,75	1.297.461.536
0112	Belajar Gaj dan Tunjangan PPHK							
011211	Belajar Gaj Pokok PPHK	1.971.308.000	1.971.308.000	798.200.304	0	798.200.304	40,48	1.173.097.696
011212	Belajar Pembinaan Gaj PPHK	194.000	47.000	14.474	0	14.474	3,93	185.526
011221	Belajar Tunjangan Sumbahan PPHK	124.016.000	88.800.000	43.238.818	0	43.238.818	39,45	80.577.182
011222	Belajar Tunjangan Aspek PPHK	25.260.000	29.871.000	13.186.904	0	13.186.904	44,56	12.073.096
011224	Belajar Tunjangan Fungsional PPHK	108.060.000	88.044.000	37.914.980	0	37.914.980	39,72	70.145.020
011225	Belajar Tunjangan Bonus PPHK	541.968.000	88.800.000	47.878.500	0	47.878.500	48,33	50.021.500
011229	Belajar Uang Makan PPHK	273.000.000	494.776.000	718.888.000	0	718.888.000	100,00	221.776.000
011231	Belajar Tunjangan Umroh PPHK	54.380.000	51.818.000	28.203.332	0	28.203.332	59,54	23.176.668
	Jumlah Sub Kelompok BELAJA 0112	3.686.126.000	3.288.746.000	1.588.547.478	0	1.588.547.478	47,97	2.097.578.522
0122	Belajar Lembur							
012211	Belajar Uang Lembur	18.000.000	60.000.000	38.740.000	0	38.740.000	64,58	21.260.000
012212	Belajar Uang Lembur PPHK	18.000.000	60.000.000	30.860.000	0	30.860.000	54,43	29.140.000
	Jumlah Sub Kelompok BELAJA 0122	36.000.000	120.000.000	69.600.000	0	69.600.000	47,8	50.400.000
	Jumlah Realisasi BELAJA 01	4.878.776.000	4.878.776.000	3.425.844.422	4.390.480	3.430.234.902	69,71	1.447.931.178
02	BELAJA SARANG							
0211	Belajar Masing Operasional							
021111	Belajar Kegiatan Pekarantian	188.040.000	171.840.000	284.880.000	0	284.880.000	100,00	86.840.000
021114	Belajar Pengiriman Surat Dinas Pok. Pusat	24.000.000	4.000.000	500.000	0	500.000	14,88	23.500.000
021115	Belajar Honor Operasional Saluran Raga	87.120.000	100.000.000	43.000.000	0	43.000.000	43,87	54.120.000
	Jumlah Sub Kelompok BELAJA 0211	713.880.000	675.880.000	827.380.000	0	827.380.000	69,43	146.500.000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**



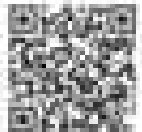
KEMENTERIAN NEGARALANSIA : 218
ESKELON I : 88
WILAYAH/PROVINSI : 2408
SATUAN KERJA : 412001
JENIS SATUAN KERJA : 40

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KUDA TENGGARA TIMUR
PALAI DESAIN PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG NTT

Rumbar : LRA 2.3.3
Tanggal : 18/10/2024 10:30 AM
Halaman : 2
Pg ID : 180_18_2408_PALAI_KUPANG_NTT
Pg Date : 18/10/2024 10:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN BELANJA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGAMBILAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=7/3	9=4-7
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	800.875.000	181.004.000	121.305.400	0	121.305.400	15.14	39.996.600
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	82.100.000	10.800.000	10.800.000	0	10.800.000	13	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.000.000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KECLOMPOK BELANJA 5212	1.082.975.000	191.804.000	132.105.400	0	132.105.400	16.89	39.996.600
5218	Belanja Barang Perbaikan							
521811	Belanja Barang Perbaikan Barang Peralatan	221.181.000	272.291.000	179.905.520	0	179.905.520	81.14	82.125.075
	JUMLAH SUB KECLOMPOK BELANJA 5218	221.181.000	272.291.000	179.905.520	0	179.905.520	81.14	82.125.075
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	580.000.000	580.000.000	130.308.581	0	130.308.581	22.46	224.000.418
522112	Belanja Langganan Telekom	18.000.000	18.000.000	6.888.280	0	6.888.280	38.27	11.111.720
522191	Belanja Jasa Profesi	104.000.000	6.000.000	6.000.000	0	6.000.000	5.77	0
522199	Belanja Jasa Lainnya	1.000.000	1.000.000	1.300.000	0	1.300.000	130	0
	JUMLAH SUB KECLOMPOK BELANJA 5221	684.000.000	595.000.000	138.396.861	0	138.396.861	20.14	235.603.139
5227	Belanja Pemeliharaan							
522711	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	348.400.000	408.823.000	798.202.840	0	798.202.840	22.89	106.215.160
522721	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	380.000.000	310.500.000	164.100.887	0	164.100.887	43.18	152.094.113
522723	Belanja Barang Perbaikan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	88.145.000	83.730.000	17.148.100	0	17.148.100	19.45	65.581.900
522730	Belanja Pemeliharaan Jangitan	20.000.000	19.000.000	18.900.000	0	18.900.000	94.50	100.000
	JUMLAH SUB KECLOMPOK BELANJA 5227	1.436.545.000	1.327.153.000	998.351.827	0	998.351.827	69.21	227.500.173
5245	Belanja Perjalanan Dalam Reger							
524511	Belanja Perjalanan Dinas Dalam	1.413.445.000	251.073.000	188.325.887	0	188.325.887	13.33	162.547.303
524514	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.200.000.000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KECLOMPOK BELANJA 5245	1.613.445.000	251.073.000	188.325.887	0	188.325.887	11.61	162.547.303
5261	Belanja Barang untuk Pemeliharaan Kandang Masyarakat Peternak							
526112	Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Pemeliharaan Kandang	28.000.000	14.000.000	14.000.000	0	14.000.000	50	0
	JUMLAH SUB KECLOMPOK BELANJA 5261	28.000.000	14.000.000	14.000.000	0	14.000.000	50	0
	JUMLAH KECLOMPOK BELANJA 52	8.512.214.000	3.186.265.000	1.382.884.512	0	1.382.884.512	16.24	1.204.400.488
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	588.000.000	280.000.000	0	0	0	0	288.000.000
	JUMLAH SUB KECLOMPOK BELANJA 5321	588.000.000	280.000.000	0	0	0	0	288.000.000
	JUMLAH KECLOMPOK BELANJA 53	588.000.000	280.000.000	0	0	0	0	288.000.000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELAJAR
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESKELON I : 02
WILAYAH/PROVINSI : 3403
SATUAN KERJA : 410201
JENIS SATUAN KERJA : K0

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KUSA TENGGARA TIMUR
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG NTT

Kode Lap : LRA-03.2
Tanggal : 15/07/25 10:50 AM
Halaman : 2
File ID : lap_rls_sat_skrn_kusmt_pnc
File Date : 15/07/25 9:51 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELAJAR			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELAJAR	PENGEMBAIAN BELAJAR	BELAJAR NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=3-6	8=4/3	9=3-7
	Jumlah Belajar	13.343.594.000	10.342.527.000	5.475.028.941	4.355.454	5.475.273.941	52,36	4.827.327.059